

PENINGKATAN KEWASPADAAN MASYARAKAT TEBAK RAPAK DALAMPENCEGAHAN PANDEMI COVID-19

Ratnawili^{1*}, Merta Kusuma², Tezar Arianto³, Muhamad Galy Njoman⁴

(1,2,3,4) Program Studi Manajemen ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Muhammadiyah
Bengkulu

*Corresponding Author : ratnawili@umb.ac.id

Informasi Artikel

Terima : 30/03/2021

Revisi : 03/04/2021

Disetujui : 04/04/2021

Kata Kunci :

Kewaspadaan,
Masyarakat,
Pencegahan

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat di Indonesia, khususnya masyarakat di Kota Bengkulu. Dari update yang disampaikan oleh juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Bengkulu, Jaduliwan, per hari ini, Rabu 29 April 2020, terjadi penambahan Positif Covid-19 sebanyak 4 kasus. "Pertama perempuan umur 44 tahun asal Bengkulu Selatan, tidak ada gejala klinis, lalu perempuan umur 26 tahun asal Kaur, tidak ada gejala klinis, selanjutnya laki-laki umur 46 tahun asal Kaur tidak ada gejala klinis riwayat perjalanan dari Kota Bengkulu dan perempuan umur 48 tahun asal Kota Bengkulu juga tidak ada gejala klinis," jelas Jaduliwan. Dari ke empat pasien positif ini dijelaskan bahwa pasien tidak memiliki gejala klinis alias OTG (Orang Tanpa Gejala) hal ini harus menjadi perhatian serius bagi masyarakat. Pemerintah sudah menganjurkan berdiam di rumah kalau pun mau keluar rumah pakai masker, jaga jarak hindari kerumunan, cuci tangan pakai sabun sesering mungkin dan tidak menyentuh tempat penularan dari virus Covid yaitu mulut, mata dan hidung," Maka dari itu, peningkatan kewaspadaan masyarakat Tebak Rapak dalam mencegah penularan pademi covid-19 lebih intensif, melihat kondisi ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui Pengabdian Masyarakat melakukan edukasi, sosialisasi dan penyuluhan tentang protokol Covid-19 dalam 5 hal yaitu cuci tangan, memakai masker, menjaga daya tahan tubuh, stay at home dan social distance dilanjutkan dengan pemberian masker dan hand sanitizer kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat sangat membantu masyarakat dalam melakukan protokol pencegahan penyebaran virus covid-19

1. PENDAHULUAN

Semua Negara di dunia saat ini menghadapi virus mematikan yaitu corona virus (Covid- 19). *World Health Organization* (WHO) menetapkan virus Corona atau Covid-19 sebagai pandemi,

karena telah menyebar ke lebih dari 200 negara di dunia. Akhir-akhir ini kita disuguhkan data peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia baik jumlah pasien terkonfirmasi positif dan jumlah pasien yang meninggal dunia. Data ini cukup

memprihatinkan namun Pemerintah senantiasa berupaya untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di Indonesia. Provinsi Bengkulu merupakan Provinsi ke-32 yang ditemukan kasus terkonfirmasi positif, berdasarkan data dari situs resmi terkait Covid-19 Pemerintah Provinsi Bengkulu

(covid19.bengkuluprov.go.id). Dari data tersebut terlihat bahwa selain Kota dan Kabupaten, yang juga perlu perhatian khusus terkait pencegahan penyebaran Covid-19 dan garda terdepan pemerintahannya adalah desa sehingga peran desa perlu dioptimalkan. Kemungkinan dalam waktu yang akan datang jumlah ODP akan semakin bertambah yang disebabkan mudik dini menjelang bulan puasa. Dengan prediksi ini, pemerintah pusat maupun daerah secara terus menghimbau agar masyarakat tidak melakukan mudik saat pandemi, namun jika tetap mudik akan diberlakukan sebagai ODP dan mengisolasi diri. Sehingga fenomena mudik ini harus diantisipasi untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Provinsi Bengkulu, karena masih kemungkinan akan tetap ada gelombang mudik yang masuk ke Provinsi Bengkulu. Secara geografisnya, Perumahan Tebat Rapak Terletak hanya sekita 1 km dari Pusat Perkantoran Kota Bengkulu. Perumahan Tebat Rapak ini memiliki luas wilayah kurang lebih 7,000 meter persegi. Pada tahun 2020, populasi Perumahan Tebat Rapak tercatat 300 kepala keluarga atau 900 jiwa. Terdiri dari laki-laki 500 jiwa dan perempuan 400 jiwa (Data, 2020) Pandemi Covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat di Indonesia, khususnya masyarakat di Kota Bengkulu. Mulai dari Bulan Maret 2020, kondisi ini membuat tatanan kehidupan berubah untuk semua aspek karena kondisi ini sangat meresahkan semua pihak. Pandemi ini tetap harus diwaspadai. Tatanan kehidupan dimasa covid -19 yang harus

dijalani akan berakibat makin buruk, jika kita tidak taat pada protokol kesehatan yang diisyaratkan pemerintah. Dalam menghadapi kondisi ini, perilaku dan tindakan masyarakat harus berubah total dari tindakan biasa yang sering dilakukan. Sudah banyak himbauan dari pemerintah terkait perubahan perilaku yang harus dilakukan, namun nampaknya tidak mempengaruhi semua orang secara merata. Melihat kondisi ini, Dosen Muda Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) tergerak, untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terkait menghadapi kondisi tentang pencegahan Covid-19 melalui edukasi, sosialisasi dan penyuluhan tentang protokol pencegahan Covid-19 dan distribusi hand sanitizer kepada masyarakat di Kecamatan Muara Bangkahulu Khususnya di Perumahan Tebat Rapak Kelurahan Bentiring Permai Kota Bengkulu.

Berdasarkan informasi dari ketua RT Perum. Tebak Rapat, bahwa masih banyak masyarakat yang tidak mengindahkan/peduli protokol kesehatan Covid-19 yang telah dianjurkan pemerintah daerah/kota. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang dampak dan bahayanya Virus Covid-19 apabila terjangkit pada diri sendiri maupun keluarga serta lingkungan. Pada saat ini mereka menganggap Virus tersebut hanya penyakit biasa seperti Flu, Demam dan Batuk. Pada kondisi seperti ini perlu dilakukan tinjau yang lebih terhadap masyarakat tersebut, agar perhatian terhadap pandemi yang terjadi merupakan hal yang perlu dilakukan dan agar dapat menimbulkan kesadaran setiap individu dan kelompok. Sehingga tingkat kewaspadaan pencegahan masyarakat terhadap pandemi Covid-19 yang terjadi dapat diatasi.

Berdasarkan hal tersebut ,perlu

edukasi, sosialisasi, dan penyuluhan protokol kesehatan covid-19 Peningkatan kewaspadaan pencegahan Covid -19 , bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang cara penyebaran dan penularan serta bahaya terhadap tubuh manusia apabila tidak melakukan protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah Sehingga timbul kesadaran dari setiap masyarakat bahayanya covid-19 bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungan

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Tebat Rapak kecamatan Muara Bangkahulu kota Bengkulu pada bulan Mei – Juni 2020. Adapun jadwal dan metode kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan (Notoadmojo,2003). Edukasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu bagaimana masyarakat mengetahui bahayanya virus covid-19 atau yang disebut juga dengan virus corona. Selama ini masyarakat hanya mendengar virusnya saja tetapi masyarakat belum mengetahui bagaimana bahayanya yang sampai sekarang obat belum ditemukan di seluruh dunia.
2. Sosialisasi Pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright yang dikutip oleh sutaryo adalah “Proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain”. Tim pengabdian

memberikan sosialisasi pencegahan yang dilakukan masyarakat guna mencegah terpaparnya virus corona dengan selalu mencuci tangan dan selalu memakai masker jika keluar rumah.

3. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memasang pamflet di seluruh fasilitas umum dan membagikan hand sanitizer dan masker kepada masyarakat di perumahan Tebat Rapak Kecamatan Muara Bangkahulu kota Bengkulu. Kebiasaan ini harus menjadikan budaya masyarakat sekarang sebelum vaksin virus tersebut ditemukan. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian itu berkelanjutan artinya tim pengabdian juga selalu memberikan pengawasan terhadap masyarakat yang masuk dalam wilayah perumahan dengan cara meminta keterangan dari ketua perumahan apakah ada masyarakat yang baru pulang dari daerah zona merah seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya bahkan dari provinsi terdekat.
4. Penyuluhan dalam artian etimologis, penyuluhan adalah usaha memberikan keterangan, penjelasan, petunjuk, bimbingan, tuntunan, jalan dan arah yang harus ditempuh oleh setiap orang sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dan meningkatkan kualitas hidupnya (Mardikanto, 1982).

Hawkin dan Van den ban (1988) mengemukakan bahwa penyuluhan mencakup usaha secara sadar mengkomunikasikan informasi untuk membantu orang-orang membentuk opini dan keputusan yang baik. Penyuluhan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu menjelaskan 5 hal pencegahan virus corona yaitu

1. Cuci tangan
2. Masker
3. Menjaga daya tahan tubuh
4. Stay at home

5. Sosial distance

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang Peningkatan Kewaspadaan Masyarakat Tebat Rapak Kecamatan Muara Bangkahulu Dalam Pencegahan Pandemi Covid-19 dilakukan antara lain :

1. Edukasi Bahaya Virus Covid- 19

Edukasi bahaya virus covid-19 dilakukan dalam rangka untuk memberikan penjelasan dan pemahaman kepada masyarakat Tebat Rapak tentang bahaya virus covid-19. Selama ini masyarakat hanya mendengar virusnya saja tetapi masyarakat belum mengetahui bagaimana bahayanya yang sampai sekarang obat belum ditemukan diseluruh dunia.

Ketaatan masyarakat dalam mematuhi protokol kesehatan yang berlaku kembali dipertanyakan hal ini tidak terlepas dari lonjakan drastis angka kasus positif virus covid-19 . Edukasi bahaya virus corona itu perlu dilakukan untuk memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada masyarakat tentang bahaya virus corona.

Dikutip dari BBC pemeriksaan data oleh organisasi kesehatan dunia (WHO) dari 56.000 pasien menunjukkan 6 % memiliki gejala gangguan pada paru-paru, septic shock hingga kematian. Sebanyak 14 % mengalami gejala berat yaitu kesulitan bernapas dan sesak napas. Semestara 80 % lainnya memiliki gejala ringan, seperti demam, batuk dan beberapa memiliki pneumonia. Yang membuat virus ini lebih berbahaya karena tak semua yang terinfeksi menunjukkan gejala serius. Bahkan ada yang mengalami gejala ringan bahkan tanpa gejala atau silent carrier. Padahal ia dapat menularkan virus corona ini pada orang lain, baik dirumahnya

maupun masyarakat umum lainnya sehingga penyebaran makin meluas. Setelah teredukasi masyarakat Tebat Rapak kecamatan Muara Bangkahulu dapat meningkatkan kewaspadaan mengenai pandemi covid-19 timbul kesadaran bagi setiap warga masyarakat bahaya covid-19 bagi diri sendiri, keluarga maupun lingkungan.



Gambar 1. Edukasi Bahaya Covid 19

2. Sosialisasi Pencegahan Virus Covid-19 dilakukan tim pengabdian dalam rangka menyadarkan dan memberikan pengertian kepada seluruh elemen masyarakat mengenai cara mencegah virus corona dengan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dan sabun, selalu menggunakan masker, menghindari berjabat tangan, menghindari keramaian (semaksimal mungkin berada dirumah). Kebiasaan ini harus menjadi budaya masyarakat. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut Tim pengabdian telah membantu imbauan pemerintah Indonesia untuk mencegah dan meminimalisasi penyebaran serta mengurangi resiko terinfeksi virus Corona. Sosialisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan memasang pamflet diseluruh fasilitas umum dan mensosialisasikan tentang protokol kesehatan pencegahan covid-19 di masjid yang berada diperumahan Tebat Rapak. Sosialisasi yang dilakukan Tim pengabdian dilanjutkan dengan memberikan pengawasan terhadap masyarakat yang masuk

dalam wilayah perumahan dengan cara meminta keterangan dari ketua perumahan apakah ada masyarakat yang baru pulang dari daerah zona merah seperti Jakarta, Bandung dan Surabaya bahkan dari provinsi terdekat. Setelah sosialisasi pencegahan ini dilakukan diharapkan masyarakat Tebat Rapak kecamatan Muara Bangkahulu untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan disekitarnya, mencuci tangan, memakai masker, menjaga keshatan dengan mengkonsumsi makanan bergizi.



Gambar 2. Sosialisasi Bahaya Covid 19

3. Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

Kegiatan sosialisasi pencegahan virus covid-19 dilanjutkan dengan pembagian masker kepada masyarakat Tebat Rapak kecamatan Muara Bangkahulu ini dilakukan untuk meningkatkan motivasi masyarakat akan pentingnya menggunakan masker ketika keluar rumah tanpa terkecuali karena masker melindungi kamu dan kamu melindungi aku. Selain pembagian masker tim juga melakukan pembagian sabun hand sanitizer. Kegiatan ini dilakukan kepada masyarakat Tebat Rapak kecamatan Muara Bangkahulu untuk meningkatkan kesadaran selalu mencuci tangan dengan menggunakan sabun pada air mengalir.



Gambar 3. Pembagian Masker dan Hand Sanitizer

4. Penyuluhan Pencegahan Covid-19

Penyuluhan pencegahan covid-19 yang dilakukan tim pengabdian untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Tebat Rapak kecamatan Muara Bangkahulu tentang bagaimana mencuci tangan, memakai masker, menjaga daya tahan tubuh, stay at home social distance yang benar menurut protokol dan standar kesehatan. Ada lima hal yang perlu dilakukan masyarakat dalam pencegahan penyebaran virus corona-19 yaitu :

1. Cuci Tangan

Melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas dengan sabun di air yang mengalir merupakan salah satu cara paling efektif untuk mencegah penyebaran virus corona (covid-19), hal ini juga sudah ditegaskan oleh badan kesehatan dunia (WHO). Mencuci tangan sangat disarankan, apalagi jika anda masih harus berkegiatan di luar rumah. Virus corona (covid-19) bisa menempel diberbagai permukaan yang mungkin anda pegang

2. Memakai Masker

Virus Corona dapat menular melalui percikan dahak atau air liur saat penderita COVID-19 batuk atau bersin. Untuk mengurangi risiko penularan virus, orang yang sedang batuk atau bersin disarankan memakai masker guna menahan percikan cairan tubuh tersebut. Tak sedikit orang yang

menggunakan masker di tengah wabah virus Corona. Namun, di tengah pandemik COVID-19 ini, masker menjadi barang yang langka dan mahal. Tak hanya masyarakat, para dokter, perawat, dan seluruh petugas medis yang menangani pasien pun kini mulai kesulitan mendapatkan masker. Agar masker tetap aman dan efektif digunakan, coba ikuti beberapa tips berikut ini:

- a. Pilih masker yang sesuai dengan ukuran wajah dan dapat menutup mulut, hidung, dan dagu Anda.
- b. Cuci tangan sebelum mengenakan masker, lalu kenakan masker pada wajah dan selipkan talinya di belakang telinga atau ikat tali masker di belakang kepala dengan erat agar masker tidak longgar.
- c. Saat masker digunakan, hindari menyentuh masker.
- d. Jika ingin memperbaiki posisi masker yang berubah atau longgar, cuci tangan terlebih dahulu sebelum menyentuh masker kain yang sedang digunakan
- e. Setelah selesai digunakan, lepaskan masker dengan cara membuka tali pengikat masker di belakang kepala lalu cuci masker kain dengan air panas dan detergen
- f. Segera ganti masker kain apabila sudah robek atau rusak.



Gambar 4. Edukasi Cara Pakai Masker

3. Menjaga Daya Tahan Tubuh

Untuk melindungi diri dari

paparan virus corona, masyarakat dunia telah banyak menjalankan langkah pencegahan infeksi virus corona yang utama. Sebut saja, dengan berdiam diri di rumah, menjaga jarak dari orang lain, hingga rajin mencuci tangan. Selain langkah pencegahan utama ini, satu hal lagi yang krusial untuk dilakukan adalah menjaga sistem imun atau daya tahan tubuh agar tetap sehat. Penting untuk menjadi catatan bahwa belum ada vaksin untuk mencegah Covid-19. Mengukur imun sehat atau tidak pun tentu sulit dilakukan. Yang terpenting, Anda harus menghindari paparan virus tersebut, serta menjaga imun tubuh tetap sehat dan fit. Meskipun terlihat sepele, imun tubuh perlu diperhatikan untuk mencegah bahaya virus corona yang mungkin menyerang tubuh Anda. Berikut adalah cara menjaga imun tubuh dari virus corona yang dapat Anda lakukan di rumah:

1. Cukup Tidur

Tidur memiliki hubungan yang sangat erat dengan sistem imun. Tidur yang cukup menjadi salah satu cara agar regulasi sistem imun tetap terjaga. Sebaliknya, kurang tidur akan menurunkan sistem imun. Untuk memenuhi kebutuhan tidur Anda, *National Sleep Foundation* menyebutkan orang dewasa perlu mencukupkan tidur minimal 7-9 jam dalam satu hari.

2. Konsumsi makanan sehat

Menghabiskan waktu di rumah akan lebih memudahkan Anda untuk mengonsumsi makanan sehat. Sistem imun yang sehat juga akan memerlukan nutrisi dari makanan bernutrisi. Ada banyak nutrisi yang penting untuk tubuh, mulai dari vitamin, mineral, hingga molekul

antioksidan. Mudah-mudahan, buatlah meja makan Anda berwarna dengan buah dan sayuran, seperti alpukat, buah-buahan beri, wortel, tomat, hingga jeruk yang mudah dicari.

3. Konsumsi multivitamin

Konsumsi multivitamin mungkin diperlukan jika Anda merasa tak sanggup mendapatkan nutrisi dari makanan sehat. Mengonsumsi multivitamin juga bisa memperkuat daya tahan tubuh Anda. Pastikan Anda berkonsultasi dengan dokter sebelum mengonsumsi suplemen tertentu, untuk menghindari risiko efek sampingnya.

4. Olahraga di rumah

Sebuah studi tahun 2015 menemukan bahwa latihan yang cukup (tak berlebihan) membantu proses regenerasi sel imun, serta mengurangi peradangan di tubuh. Ya, dalam menjaga sistem imun, latihan fisik tak perlu berlebihan dan harus disesuaikan dengan kemampuan diri. Untuk latihan dengan intensitas sedang di rumah, salah satu yang bisa Anda lakukan adalah dengan berjalan kaki mengelilingi pekarangan rumah.

5. Kendalikan stress

Beberapa orang mungkin tak mengira bahwa stres sebenarnya sangat berkaitan dengan sistem imun. Misalnya, stres jangka panjang dapat memicu ketidakseimbangan fungsi sel imun, serta memancing peradangan. Ada banyak cara mengendalikan stres, seperti melakukan meditasi, berolahraga ringan, dan menjalankan aktivitas yang positif selama di rumah. Jangan lupa untuk senantiasa terhubung dengan keluarga dan teman-teman Anda secara virtual, khususnya jika Anda hidup sendiri di tengah pandemi ini.

6. Berhenti merokok

Rokok sama sekali tak ada manfaat untuk kesehatan tubuh. Rokok dikaitkan dengan penyakit paru, kanker paru, dan penyakit jantung koroner. Dalam kaitannya dengan sistem imun, rokok dapat mengganggu berbagai sel imun, seperti sel CD4+, sel T-helper, sel limfosit B, dan sel limfosit T memori. Ahli juga menyebutkan, merokok meningkatkan risiko komplikasi Covid-19.

7. Alokasikan waktu untuk berjemur di bawah sinar matahari

Anda telah banyak mendengar anjuran untuk berjemur sebentar dibawah sinar matahari. Sinar matahari disebutkan dapat memberi energi salah satu sel imun, yakni sel T. Berjemur sebentar pun bisa membantu *mood* Anda lebih baik. Pagi hari sebelum jam 10 selama 15 menit menjadi waktu yang berpotensi paling baik untuk berjemur di bawah sinar matahari.

8. Jauhi lemak jahat

Lemak sehat disebutkan membantu meningkatkan respons imun tubuh dengan mengurangi peradangan. Sebab, peradangan kronis dapat melemahkan sistem imun. Ada banyak sumber lemak sehat yang bisa dikonsumsi, mulai dari minyak zaitun, ikan berlemak seperti salmon, hingga sesederhana buah alpukat.

4. *Stay At Home*

Stay at home atau harus tetap di rumah merupakan antisipasi pemerintah untuk mencegah penyebaran virus Corona. Perintah yang mengharuskan setiap orang untuk tidak keluar rumah demi keselamatan dan kesehatan orang tersebut. Menahan diri di rumah ketika pandemi virus Corona bertujuan agar Anda tidak terpapar virus ini. Dengan membatasi jumlah aktivitas yang ada di luar ruangan mampu mencegah penyebaran virus Corona.



Gambar 5. Edukasi *Stay At Home*

5 *Sosial Distancing*

Social distancing merupakan salah satu langkah pencegahan dan pengendalian infeksi virus Corona dengan menganjurkan orang sehat

untuk membatasi kunjungan ke tempat ramai dan kontak langsung dengan orang lain. Kini, istilah *social distancing* sudah diganti dengan *physical distancing* oleh pemerintah. Ketika menerapkan *social distancing*, seseorang tidak diperkenankan untuk berjabat tangan serta menjaga jarak setidaknya 1 berinteraksi dengan orang lain, terutama dengan orang yang sedang sakit atau berisiko tinggi menderita COVID-19. Selain itu, ada beberapa contoh penerapan *social distancing* yang umum dilakukan, yaitu: Bekerja dari rumah (*Work from home*) Belajar dirumah secara online badi siswa dan mahasiswa.



Gambar 7. Edukasi *social distence*

4. PENUTUP

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan sasaran warga perumahan Tebat Rapak, diperoleh hasil bahwa adanya pengetahuan tentang peningkatan kesadaran atas bahayanya virus corona atau Covid-19 dan cara penyebaran virus. Waspada terhadap virus corona atau covid-19 dengan cara pencegahan-pencegahan seperti cuci tangan, pakai masker dan jaga jarak. Selain itu masyarakat sudah memahami setiap kondisi keluarga dan lingkungan masing-masing agar dapat saling mencegah penularan Covid-19.

Masyarakat perumahan Tebat Rapak berharap untuk dilaksanakan kembali kegiatan seperti ini agar masyarakat lebih mengetahui dampak-dampak dari covid-19. Untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya sebaiknya menggunakan ahli kesehatan seperti dokter atau ahli covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Erlich.2020. COVID-19 (*Novel Coronavirus*). (n.d.). Retrieved May 11, 2020, from <https://www.dynamed.com/condition/covid-19-novel-coronavirus/>
- Kemkes.2020. *Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.covid19.go.id/>
- Pentingnya Menerapkan Social Distancing Demi Mencegah COVID-19* - Alodokter. (n.d.). Retrieved April 28, 2020, from <https://www.alodokter.com/pentingnya-menerapkansocial-distancing-demi-mencegah-covid-19>
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., Williamson, B. N., Tamin, A., Harcourt, J. L., Thornburg, N. J., Gerber, S. I.,

Lloyd-Smith, J. O., de Wit, E., & Munster, V. J. 2020. Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1. *In The New England journal of medicine* (Vol. 382, Issue 16, pp. 1564–1567). NLM (Medline). <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>

WHO.2020.*Pertanyaan jawaban terkait COVID-19 untuk publik.* (n.d.).

Retrieved April 28, 2020, from <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>

Yantina. Debora. 2020. Bahaya Virus CORONA Covid-19 dan cara pencegahannya, April 2020, from <http://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/bahaya-virus-corona-19-dan-mencegah-eKdF>